ISSN CETAK 2615-4587 - ISSN ONLINE 2620-6382

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA DALAM MENGGUNAKAN KALIMAT MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS I SDN BLUKON KECAMATAN LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

UPIK SUISDIATI, S. Pd. SD
SDN Blukon Kecamatan Lumajang

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia materi "menggunakan kalimat" pada siswa kelas I SD Negeri Blukon. Penyampaian materi oleh guru masih belum bervariasi dan belum disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hal ini menjadi penyebab hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menggunakan kalimat tergolong rendah. Penggunaan media gambar seriditerapkan bertujuan memberikan perbaikan hasil belajar pada siswa.Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana penerapan media gambar seriuntuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menggunakan kalimatpadasiswa kelas I SD Negeri Blukon tahun pelajaran 2016/2017? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menggunakan kalimatpadasiswa kelas I SD Negeri Blukon dengan menggunakan media gambar seriTahun Pelajaran 2016/2017?Adapun tujuan penelitian dalam hal ini adalah 1) Untuk mengetahui penerapan media gambar seripada mata pelajaran Bahasa Indonesia materimedia gambar seri pada siswa kelas I SD Negeri Blukon tahun pelajaran 2016/2017. 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Blukon dengan menggunakan media gambar seriTahun Pelajaran 2016/2017.Metode pada penelitian ini menggunakan model siklus PTK yang dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: observasi, tes, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan dengan meresponden Tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan menggunakan kalimat melalui media gambar seri.

Kata Kunci : *prestasi belajar bahasa indonesia, materi menggunakan kalimat, media gambar seri.*

PENDAHULUAN

Pada garis besarnya, kemampuan berbahasa itu terdiri atas empat keterampilan, yaitu membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Keempat keterampilan itu selalu berkaitan. Hubungan antara keterampilan ini saling menunjang dalam penguasaan seseorang terhadap suatu bahasa. Keempat keterampilan bahasa tersebut telah tersusun secara kronologi tidak dapat dibolak-balik urutannya. Bila kita kaitkan dengan tujuan pengajaran bahasa, rupanya keterampilan berbahasa mendapatkan persentase yang tinggi. Samsuri telah membicararakan tujuan pengajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia.

Pembelajaran menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan melalui pikiran yang teratur dan teroganisasi kedalam bentuk tulisan. Banyak orang yang pandai berpidato atau berbiara akan tetapi mereka banyak yang kurang mampu untuk menuangkan pikirannya dalam bentuk tulisan. Banyak ditemukan kendala beberapa siswa yang kurang mampu dalam menulis karangan dikarenakan terbatasnya kosa kata yang dia ketahui, dan juga bisa karena minimya komunikasi yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mengungkapkan sesuatu dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Hasil observasi yang dilakukan terlihat rendahnya minat aktivitas siswa dalam menggunakan kalimat. Terlebih lagi guru belum menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan menarik serta kurang melibatkan aktivitas dan tanggung jawab siswa disamping kurang tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi peneliti mencoba menerapkan media gambar seri. Dengan adanya media dalam proses belajar mengajar, akan dapat mengarahkan perhatian siswa sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi kepada ini pelajaran yang diajarkan.

Media gambar seri dapat menjadi metode pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi yang efektif. Media dalam

pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkrit.Menurut Heinich *et.al.*(2005:25) media merupakan saluran komunikasi yaitu sebagai perantara sumber pesan dengan penerima pesan.Umumnya isi tema atau topik pembelajaran terdapat dalam pesan tersebut. Guru akan menyampaikan pesan-pesan tersebut kepada anak melalui suatu media dengan menggunakan prosedur pembelajaran tertentu yang disebut metode.

Menurut Hamalik (1994:95), media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, proyektor. Gambar atau seri gambar pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal, bentuk ekspresi tersebut dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa.Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata atau kalimat.Gambar seri merupakan media yang sangat tepat untuk pembelajaran menulis narasi.Dengan melihat gambar seri siswa dapat menarik kesimpulan dari gambar tersebut, kemudian dapat menguraikannya dalam bentuk tulisan.

Penerapan Media Gambar Seri ini diharapkan akan menanamkan kebiasaan dalam diri siswa kelas 1 SDN Blukon Kecamatan Lumajang untuk selalu bersifat konkret dan lebih realistis sehingga terbiasa memecahkan masalah sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya. Lebih lanjut kebiasaan tersebut akan dapat menumbuhkan potensi yang ada dalam diri siswa sampai siswa tersebut tumbuh dewasa.

Rumusan masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah: (a) Apakah dengan penerapan media gambar seri dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia dalam menggunakan kalimatdi kelas 1 SD Negeri Blukon Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017? (b) Bagaimana langkah-langkah penerapan media gambar seri untuk dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia dalam menggunakan kalimatdi kelas 1 SD Negeri Blukon Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017?

Tujuan penelitian ini adalah: (a) Untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia dalam menggunakan kalimat dengan penerapan media gambar seri di kelas 1 SD Negeri Blukon Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017 (b) Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan media gambar seri untuk dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia dalam menggunakan kalimatdi kelas 1 SD Negeri Blukon Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini Bagi siswa, 1) Memberikan motivasi dan mengubah perilaku siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih aktif. 2) Melatih siswa untuk mampu menuangkan buah pikirannya dengan menulis sebuah kalimat. 3) Meningkatkan prestasi belajar siswa.Bagi guru, manfaat dari penelitian ini 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar dan dapat menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan aktivitas siswa. 2) Dapat meningkatkan kreatifitas dalam kegiatan belajar mengajar. Bagi sekolah, 1) Memberikan sumbangan yang baik dalam rang-ka perbaikan proses pembelajaran. 2) Mening-katkan mutu pendidikan di sekolah.Bagi peneliti, 1) Menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan tentang media gambar seri dalam penelitian tindakan kelas. 2) Upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang inovatif dan selalu belajar meningkatkan kompetensi sebagai seorang pendidik.

Pengertian Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah sarana berpikir dalam menentukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan Bahasa Indonesia merupakan metode berpikir logis, sistematis dan konsisten. Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah perlu ditingkatkan kembali, karena

pembelajaran ini nilai yang siswa yang didapat sangatlah kurang dibanding dengan pelajaran lain. Pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai nilai tambah dalam suatu pembalajaran dibanding dengan mata pelajaran lain. Sebab Bahasa Indonesia bagi siswa tidak hanya merupakan dasar pelajaran Bahasa Indonesia lebih lanjut, tetapi juga sebagai sarana utama untuk mengikuti pelajaran yang lain (Depdiknas, 2006:19).

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD bagi siswa adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan keterampilan kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa.

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diharapkan mampu mengembangkan dan mengarahkan siswa dengan segala potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu guru dapat mendorong siswa untuk berpikir secara kritis. Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, terkait dengan kemampuan guru, baik sebagai perancang pembelajaran maupun sebagai pelaksana di lapangan. Selain itu, guru dituntut mampu melakukan pembaharuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu dengan merancang pembelajaran berdasarkan pengalaman belajar siswa sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna.

Menulis Kalimat

Menulis merupakan alat komunikasi tidak langsung. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Dalam proses pembelajarannya diharapkan siswa kelas satu mampu menulis kalimat dengan bahasa mereka sendiri. Namun demikian, untuk menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisir dalam tulisan bukanlah kegiatan yang mudah. Banyak orang pandai dalam berpidato namun kurang mampu menuangkan gagasannya dalam tulisan. Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih.

Menurut Nurjamal (2011:4) Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa.Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks.Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarluaskan informasi serta pengetahuan.Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008:22).

Menurut Soejono (1983:01), Kalimat dapat dikatakan efektif apabila dapat menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sesuai dengan maksud si pembicara atau penulis. Untuk itu penyampaian harus memenuhi syarat sebagai kalimat yang baik, yaitu strukturnya benar, pilihan katanya tepat, hubungan antarbagiannya logis, dan ejaannyapun harus benar. Yang perlu diperhatikan dalam pembuatan karya tulis, baik berupa essay, artikel, ataupun analisis yang bersifat ilmiyah adalah penggunaan bahasa secara tepat, yaitu memakai bahasa baku. tidak teratur dan berbelit-belit, penggunaan kata yang tidak tepat makna, dan kesalahan ejaan dapat membuat kalimat tidak efektif.

Menurut Perch yang dikutip oleh Nurudin (2010:19-26), menulis kalimat mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1) Sarana untuk mengungkapkan diri Sarana untuk mengungkapkan diri disini adalah bahwa dengan menulis, kita bisa mengungkapkan perasaan hati (kegelisahan, keinginan, kemarahan, dan lain-lain). Jadi menulis bisa dijadikan alat untuk menyalurkan uneg-uneg (perasaan hati).
2) Sarana untuk pemahaman Menulis bisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan kedalam otaknya. Tentu saja sesuatu yang diikat dengan sesuatu yang dibiarkan saja akan lebih menancap kuat jika diikat.

3) Membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri
4) Meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan
5) Keterlibatan secara bersemangat dan bukan-nya menerima yang pasrah

Media Gambar Seri

Menurut Hamalik (1994:95), media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, proyektor.

Sadiman (2008:29) menjelaskan bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasa yang umum yang dapt dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Menurut Tarigan (2008:54), sutu gambar atau seri gambar dapat dijadikan bahan penyusunan paragraph.

Gambar atau seri gambar pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal, bentuk ekspresi tersebut dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa.Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata atau kalimat.Gambar seri merupakan media yang sangat tepat untuk pembelajaran menulis narasi.Dengan melihat gambar seri siswa dapat menarik kesimpulan dari gambar tersebut, kemudian dapat menguraikannya dalam bentuk tulisan.

Menurut Sardiman (2001:13) kelebihan media gambar adalah : Sifatnya konkret dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, memperjelas masalah bidang apa saja, harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

Sementara itu menurut Setyosari (2005:126), kelebihan lain media gambar, yaitu: lebih konkret, karena lebih realistis penjelasan yang diberikan jika dibandingkan dengan penjelasan verbal, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Tempat-tempat yang jauh, kejadian-kejadian masa lampau dapat dijelaskan kepada peserta didik dengan bantuan media dari obyek itu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Misalnya gambar-gambar hasil pemotretan dengan mikroskop, teleskop maupun hasil pemotretan dari sinar X, dapat menjelaskan masalah dari berbagai bidang untuk berbagai tingkat usia, harga relatif murah dan mudah diperoleh.

Kekurangan Media Gambar adalah gambar hanya menekankan persepsi indera mata, gambar yang terlalu komplek kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, ukuranya sangat terbatas untuk kelompok besar.Meskipun demikian gambar seri tetaplah media yang paling efektif untuk media dalam kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas yang mengkaji Penerapan media gambar seri untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia dalam menggunakan kalimat di kelas 1 Semester 2 SD Negeri Blukon Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017.Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2016/2017 dengan pelaksanaan sebagai berikut :Senin, 15 Februari 2016dilaksanakan siklus I, Jumat, 26 Februari 2016 dilaksanakan siklus II, Selasa, 15 Maret 2016 dilaksanakan siklus III.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada materi menggunakan kalimat dilakukan melalui tiga siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahap, yaitu :perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, pengumpulan data, instrumen dan refleksi.

Penilaian Hasil Perbaikan dan Prosesnya

Serangkaian kegiatan perbaikan pembelajaran tidak lepas dari kegiatan penilaian yang merupakan bagian dari kegiatan inti dalam pembelajaran. Penilaian terkait dengan penelitian yang mengkaji penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menggunakan kalimat di kelas 1 SD Negeri Blukon Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2016/2017 melalui pendekatan CTL meliputi penilaian hasil belajar dan penilaian proses tindakan perbaikan.

1. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan pada hasil tes atau evaluasi siswa pada setiap siklus setelah siswa mengadakan pembelajaran menggunakan kalimat dan mendeskripsikan hasilnya. Penilaian terhadap hasil belajar ini dilakukan dengan norma sebagai berikut :

a. Penilaian dengan rentang nilai 0 – 100
b. Setiap siswa dinyatakan telah tuntas dalam belajar apabila mencapai nilai tidak kurang dari 75 atau mencapai daya serap minimal 75%.
c. Ketuntasan secara klasikal dinyatakan tercapai apabila 75% dari seluruh siswa telah mencapai nilai tidak kurang dari 75 atau daya serap 75 %.

2. Penilaian Proses Perbaikan Pembelajaran

Yang dimaksud dengan penilaian proses pembelajaran adalah penilaian yang dilakukan selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung. Yang dinilai dalam proses perbaikan pembelajaran ini meliputi :

a. Berlangsungnya kegiatan pembelajaran, yang penilaiannya meliputi :
   (1)Bahan/perlengkapan praktek/eksperimen;
   (2)Aktifitas siswa termasuk membuat kalimat yang dilakukan;
   (3)Demonstrasi hasil tugas menggunakan kalimat.
b. Keterampilan menggunakan kalimat, yang penilaiannya meliputi :
   (1)Isi yang digunakan dalam kalimat
   (2)Tata bahasa dan pola kalimat
   (3)Gaya pilihan struktur dan kosakata
   (4)Ejaan yang digunakan

Penilaian pada proses perbaikan dilakukan oleh guru sejawat melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi. Penilaian dilakukan dengan norma penilaian sebagai berikut :

a. Penilaian menggunakan rentang nilai 10 – 100
b. Pengkategorian nilai adalah :
   (1)90- 100 kategori sangat baik (A)
   (2)70- 89 kategori baik (B)
   (3)50- 69 kategori cukup (C)
   (4)30- 49 kategori kurang (D)
   (5)10- 29 kategori sangat kurang (E)

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian memegang peranan yang sangat penting, karena validitas data yang diperoleh dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.Adapun untuk memperoleh data yang diinginkan dalam rangka penelitian ini dipergunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman dan peningkatan hasil belajar siswa.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. (Suharsimi Arikunto, 1983 : 114). Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengutip dan mencatat data yang terdapat dalam dokumen-dokumen penting yang ada relavansinya dengan masalah-masalah yang akan diteliti.

Dokumentasi dalam penelitian ini dipakai untuk mengumpulkan data mengenai jumlah serta nama-nama siswa.

Metode Analisa Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data yang berhubungan dengan rumusan masalah. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk diambil kesimpulan.Metode analisa data merupakan langkah kelanjutan dari pengumpulan data. Yang dimaksud dengan metode analisa data adalah cara yang dipergunakan untuk mengolah dan menganalisa data hasil penelitian. Di sini penulis menggunakan reduksi data dan paparan data. Hasil selama mengadakan penelitian adalah berupa nilai prestasi belajar siswa kelas 1SD Negeri Blukon Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2016/ 2017.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar catatan lapangan, untuk mencatat atau merekam aktivitas yang berhubungan

dengan perilaku siswa selama proses pembelajaran.
2. Lembar observasi kelas yang digunakan untuk pengamat selama proses pembelajaran.
3. Lembar observasi siswa, untuk memantau perkembangan minat siswa.
4. Lembar tes akhir untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disajikan.

HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Persiklus Perbaikan Pembelajaran

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia tentang kemampuan menggunakan kalimat di kelas 1 SD Negeri Blukon Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 32 anak dengan perempuan berjumlah 16 anak sedangkan laki-laki berjumlah 16 anak. Penulis melakukan penelitian ini dalam 3 siklus. Sedangkan hasil perbaikan pembelajaran yang diperoleh berupa hasil tes dan aktivitas siswa dalam proses perbaikan pembelajaran sebagai berikut :

Siklus 1

Siklus I ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan diakhiri dengan refleksi untuk ditindaklanjuti. Dalam perencanaan disusun rencana perbaikan pembelajaran dan indikator ketercapaian ditentukan. Setelah siklus I diterapkan diperoleh hasil sebagai berikut: 4 siswa mendapat nilai 60; 1 siswa mendapat nilai 64; 15 siswa mendapat nilai 65; 1 siswa mendapat nilai 68; 4 siswa mendapat nilai 70; 3 siswa mendapat nilai 75; dan 4 siswa mendapat nilai 80. Nilai rata-rata 72. Siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 7 siswa sebesar 22%. Sedangkan 25 siswa atau 78% belum tuntas belajar materi menggunakan kalimat

Siklus II

Perbaikan pembelajaran siklus II dilakukan dengan rangkaian kegiatan sama dengan siklus I, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Menindaklanjuti kegagalan dalam siklus I, maka dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Kegiatan yang dilaksanakan dalam siklus II ini tidak berbeda dengan kegiatan dalam siklus I. Hasil dari perbaikan siklus II disajikan dalam Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas I SDN Blukon Proses Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Penerapan Media Gambar Seri Pada Siklus 2 berikut ini : 4 siswa mendapat nilai 65; 1 siswa mendapat nilai 68; 12 siswa mendapat nilai 70; 1 siswa mendapat nilai 72; 7 siswa mendapat nilai 75; 3 siswa mendapat nilai 80; dan 4 siswa mendapat nilai 85. Nilai rata-rata 82. Siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 14 siswa atau 82 %. Siswa yang belum tuntas belajarnya sebanyak 18 siswa atau 18 %.

Siklus III

Kegiatan perbaikan pembelajaran dalam siklus III sama dengan kegiatan perbaikan dalam siklus I dan siklus II, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Dengan masih terdapatnya kekurangan dan kegagalan pada siklus II, maka dipandang perlu untuk kembali melakukan perbaikan pembelajaran di kelas 1 SD Negeri Blukon Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan mengkaji pembelajaran siswa tentang menggunakan kalimat. Oleh karena itu, dilaksanakan perbaikan siklus III disajikan dalam Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas I ProsesBelajar Mengajar Bahasa Indonesia Penerapan Media Gambar Seri Pada Siklus 3 berikut: 6 siswa mendapat nilai 75; 8 siswa mendapat nilai 80; 9 siswa mendapat nilai 85; 5 siswa mendapat nilai 90; dan 4 siswa mendapat nilai 95. Nilai rata-rata 91. Siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 32 siswa atau 100 %. Siswa yang belum tuntas belajarnya sebanyak 0 siswa atau 0%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Model pembelajaran menggunakan kalimat dengan media gambar seri sangat menarik bagi siswa.Siswa menjadi termotivasi dan semangat untuk membuat kalimat sesuai bahasa mereka sendiri. Proses belajar mengajar tidak membuat jenuh dan membosankan.

Pemahaman siswa bertambah dan mampu menggunakan kata yang bervariasi.

Dengan media gambar seri, guru dipermudah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga proses belajar dapat meningkat dari yang biasa saja menjadi luar biasa. Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan menggunakan media gambar seri kemampuan siswa menggunakan kalimat meningkat yang semula hanya 66% siswa yang aktif setelah diberikan lembar kerja kemampuan siswa menggunakan kalimat meningkat menjadi 91 %.
2. Dari data di atas dapat dilihat siswa yang tidak mampu atau kurang berani dalam menyampaikan pendapat secara lisan belum tentu tidak mempu menyampaikan pendapat secara tertulis. Terbukti hasil terakhir terjadi peningkatan pada nilai siswa.
3. Bagi siswa yang tidak mampu menggunakan kalimat masih perlu mendapat bimbingan guru dan terus diberi motivasi agar terus mau berusaha untuk dapat menggunakan kalimat melalui media gambar seri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil melalui analisis data yang terkumpul, dirasa perlu menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya mengkaji berbagai metode pembelajaran sehingga dapat memberikan metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
2. Bagi para siswa hendaknya selalu tekun dalam belajar keterampilan menggunakan kalimat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga akan dapat memaparkan sesuatu dengan jelas dan mudah dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1982. *Metode Penelitian.* Solo: Tiga Serangkai

Endang. 2002. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Bandung: Balai Pustaka.

Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT Citra Aditya Bakti.

Heri Jauheri. 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pustaka Setia: Bandung.

Heinich, et al. 2009.*Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Pers.

Sardiman, AM. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: *Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa

Setyosari, Punaji dan Sihkabuden. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang: Elang Mas

Syah, Muhibbin. 2000. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.

Slamet. 2003. *Belajar dan Factor-Faktornya Yang Mempengruhinya*. Bandung: Pustaka Setia.

Soejono.1996. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung : Angkasa.